Jurnal Publikasi Manajemen Informatika
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2025
E-ISSN : 2808-9014; P-ISSN 2808-9359, Hal 320-333
DOI: https://doi.org/10.55606/jupumi.v5i1.4210
Available online at: https://journalcenter.org/index.php/jupumi

Strategi Pengelolaan Administrasi dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan

Aisyah Nur Cahaya[1], Abdullah Aminuddin Aziz[2]

[1]Progam Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Hasyim Asy'ari
levitaleggera@gmail.com
[2]Progam Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Hasyim Asy'ari
abdullahaziz@unhasy.ac.id

Jl. Irian Jaya Tromol Pos IX Jombang Jawa Timur
Korespondensi penulis: levitaleggera@gmail.com

Abstract. *Administrative management strategies play a crucial role in improving the quality of educational institutions. Educational institutions are required to build optimal performance through professional and structured quality management. This study aims to describe the administrative management strategies, institutional quality, and the relationship between both in improving the quality of MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis involves data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through source, time, and technique triangulation. The findings reveal that administrative management strategies are implemented through careful planning, clear organization, implementation that enhances human resource competencies, and continuous supervision. Institutional quality is achieved by aligning educational services with the needs and expectations of the community. Administrative management strategies contribute to institutional quality improvement through structured administrative practices and a continuous quality improvement cycle, aimed at delivering high-quality education services and producing competitive graduates.*

Keywords*: Administrative,Management Strategies, Service Quality*

Abstrak. Strategi pengelolaan administrasi berperan penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk membangun kinerja optimal melalui manajemen mutu yang profesional dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan administrasi, mutu lembaga, serta hubungan keduanya dalam peningkatan mutu lembaga di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan administrasi dilakukan melalui perencanaan matang, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan yang meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan berkelanjutan. Mutu lembaga terwujud melalui penyesuaian layanan pendidikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Strategi pengelolaan administrasi berkontribusi terhadap peningkatan mutu lembaga melalui penerapan administrasi yang terstruktur dan siklus peningkatan mutu berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif.

Kata kunci: lembaga, Mutu, strategi Pengelolaan Administrasi

Received: Juni 12, 2025; Revised: Juli 18, 2025; Accepted:Agustus 27, 2025; Published:September 29, 2025
* Aisyah Nur Cahaya, levitaleggera@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan arah pembangunan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Seiring perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, administrasi pendidikan memiliki peran yang semakin vital dalam menjamin efektivitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam lingkup madrasah (Muhammad & Hafizahtul, 2020).

Administrasi pendidikan berfungsi sebagai tulang punggung pelaksanaan proses pendidikan. Dalam praktiknya, pengelolaan administrasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, hingga evaluasi terhadap seluruh aspek pendidikan, baik kesiswaan, kurikulum, keuangan, sarana prasarana, hingga layanan publik. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, peran administrasi menjadi lebih kompleks karena harus menyelaraskan aspek spiritual, sosial, dan akademik. Oleh karena itu, strategi pengelolaan administrasi yang baik akan sangat menentukan mutu pendidikan yang dihasilkan (Ananda, Thohir, & Rusmawati, 2022).

Sejumlah studi sebelumnya telah membahas pentingnya administrasi pendidikan dan manajemen mutu, seperti yang diungkap oleh Putri dan Isnani (2015) tentang peran SDM unggul dalam era digital, serta oleh Suparliadi (2021) yang menekankan keterkaitan antara mutu layanan pendidikan dengan kepuasan pelanggan pendidikan. Namun, kajian yang secara spesifik menyoroti strategi pengelolaan administrasi pendidikan dalam konteks madrasah berbasis pesantren, seperti MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang masih terbatas. Padahal, madrasah ini memiliki karakteristik tersendiri sebagai lembaga pendidikan Islam yang menggabungkan kurikulum formal dan non-formal dalam satu sistem pembelajaran yang khas. Keberhasilan lembaga pendidikan ditentukan tidak hanya oleh kualitas SDM, tetapi juga oleh kepemimpinan kepala sekolah sebagai motor penggerak budaya organisasi. Kepala sekolah menyatukan tenaga pendidik dan kependidikan dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Budaya organisasi yang kuat—ditandai dengan kedisiplinan, kerja sama, dan semangat kolektif—menjadi kunci keberhasilan. Pemimpin yang efektif

harus mampu memberi teladan, memotivasi, dan menunjukkan bahwa mutu pendidikan dicapai melalui kerja keras dan kebersamaan, bukan sekadar besarnya biaya (Falah et al., 2024).

Penelitian ini terletak pada pendekatan analisis terhadap penerapan strategi administrasi modern di madrasah berbasis pesantren, termasuk pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan, dan penguatan peran tenaga administrasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan. Urgensi penelitian ini diperkuat oleh kenyataan bahwa tantangan madrasah saat ini tidak hanya berasal dari internal lembaga, tetapi juga dari persaingan eksternal yang menuntut inovasi berkelanjutan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam strategi pengelolaan administrasi yang diterapkan di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dalam rangka meningkatkan mutu lembaga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritik maupun praktis bagi pengembangan model administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam.

2. KAJIAN TEORITIS

Beberapa kajian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pengelolaan administrasi memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Sondang P. Siagian (2002) menegaskan bahwa strategi pengelolaan administrasi adalah langkah sistematis yang melibatkan fungsi-fungsi utama manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini saling berkaitan dalam membangun tata kelola lembaga yang efisien, efektif, dan produktif. Penelitian yang dilakukan oleh Muliati et al (2020) mengungkapkan bahwa pengelolaan administrasi madrasah yang terstruktur mampu meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya melalui penataan dokumen, pelaporan, dan pembinaan tenaga pendidik. Sementara itu, Julaiha et al (2021) dalam studinya di Madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan administrasi juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif kepala madrasah dalam mengelola SDM dan sarana prasarana. Penelitian lain oleh Nurintan Maghfirah et al (2022) menyoroti peran penting sinergi antara sistem administrasi

dan kurikulum dalam mendorong pencapaian mutu lembaga pendidikan dasar di kota Medan.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas bagaimana strategi pengelolaan administrasi diterapkan dalam konteks madrasah yang memiliki kekhasan tradisional sekaligus beradaptasi dengan tuntutan modernitas, seperti di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menitikberatkan pada bagaimana lembaga mengelola tiga komponen penting yaitu sumber daya manusia, material, dan kurikulum secara terpadu, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi.

Konsep mutu dalam pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Deming (Mahmud, 2012) adalah kesesuaian antara layanan yang diberikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Pendidikan yang bermutu tidak hanya terlihat dari hasil akhir (output), melainkan juga dari proses yang berlangsung di dalamnya. Oleh karena itu, strategi pengelolaan administrasi yang baik harus mencakup aspek perencanaan strategis, keterlibatan semua pihak, serta sistem monitoring yang berkelanjutan. Lembaga pendidikan sebagai penyedia layanan harus senantiasa memenuhi standar mutu sesuai harapan pelanggan, baik internal (siswa) maupun eksternal (orang tua, masyarakat, dan stakeholder). Kepuasan mereka tercermin dari sejauh mana layanan pendidikan menjawab kebutuhan dan harapan yang ada. Siswa berhak atas layanan yang sesuai kebutuhannya, sementara pihak eksternal juga berhak atas mutu layanan meski tidak terlibat langsung dalam pembelajaran (Kurniawan, Budiarti, Al Fatih, & Aji, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam bagaimana strategi pengelolaan administrasi dijalankan di lingkungan madrasah. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti berusaha menangkap dinamika dan praktik yang terjadi secara nyata di lapangan. Pendekatan ini dianggap relevan karena dapat menggambarkan secara utuh konteks sosial, budaya, dan organisasi yang memengaruhi pengelolaan administrasi dalam peningkatan mutu lembaga.

Dengan demikian, fokus penelitian ini tidak hanya pada prosedur administratif semata, tetapi juga pada nilai-nilai, strategi, dan relasi sosial yang terlibat dalam proses peningkatan mutu pendidikan madrasah.

3. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pengelolaan administrasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (Afriza, 2015). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara rinci dan kontekstual proses, dinamika, dan praktik administratif yang diterapkan oleh lembaga dalam konteks spesifiknya. Fokus utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami pengalaman, interaksi, serta pandangan subjek penelitian yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menangkap kompleksitas praktik administrasi dan hubungannya dengan upaya peningkatan mutu lembaga, dalam bingkai sosial dan budaya lokal madrasah.

Strategi pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan kepala madrasah, staf administrasi, guru, siswa, dan penjamin mutu observasi langsung terhadap proses administrasi harian, serta dokumentasi terhadap arsip-arsip dan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen mutu. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang kaya dan beragam dari berbagai sudut pandang. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan administrasi madrasah, sedangkan sampel ditentukan secara purposive, dengan mempertimbangkan relevansi dan keterlibatan subjek terhadap topik penelitian. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi, yang disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan keabsahan temuan serta memperkuat interpretasi hasil. Dengan mengadopsi pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang utuh, mendalam, dan relevan mengenai strategi administrasi yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan (Sugiyono, 2012).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pengelolaan administrasi yang terstruktur dan siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan memungkinkan MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mencetak lulusan yang kompetitif dan berdaya saing tinggi. MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi pengelolaan administrasi yang efektif. Strategi pengelolaan administrasi di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang secara substansial selaras dengan konsep dasar mutu pendidikan. Mutu dalam konteks pendidikan diartikan sebagai kemampuan lembaga untuk secara efektif mengelola komponen-komponennya sesuai dengan norma atau standar yang relevan, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan kompeten (Hadi, 2020).

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa administrasi bukan sekadar fungsi pendukung, melainkan inti strategis yang secara langsung memengaruhi mutu lembaga (Putri, Safitri, & Siregar, 2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terintegrasi di madrasah ini mencerminkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam administrasi, sejalan dengan konsep manajemen modern yang mengedepankan otomatisasi dan akurasi. Ini sesuai dengan teori manajemen yang menekankan pentingnya sistem informasi yang handal untuk pengambilan keputusan yang tepat. Keterlibatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terus beradaptasi dan ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan rutin, menunjukkan aplikasi prinsip manajemen SDM dalam konteks pendidikan. Lebih lanjut, fokus pada pengelolaan material, SDM, dan kurikulum secara terpadu dalam kerangka administrasi menunjukkan pendekatan holistik terhadap manajemen mutu. Ini merefleksikan konsep Total Quality Management (TQM) yang melihat mutu sebagai tanggung jawab seluruh elemen organisasi, bukan hanya satu departemen (Praja, 2018). Kualitas pendidikan yang dihasilkan, yaitu lulusan yang memiliki dasar prinsip moral tinggi dan kompeten, merupakan manifestasi dari pengelolaan yang terintegrasi ini. Kemitraan dengan orang tua dan masyarakat juga menegaskan pentingnya stakeholder *engagement* dalam mencapai mutu yang berkelanjutan.

Berdasarkan data yang diperoleh, beberapa strategi utama yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. **Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Madrasah (SIM Madrasah) Terintegrasi dan Adaptasi SDM:** Salah satu strategi kunci yang diterapkan adalah

penggunaan sistem informasi manajemen madrasah yang terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mengelola seluruh data terkait siswa, guru, dan berbagai kegiatan madrasah secara digital. Hal ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan potensi kesalahan dalam pengelolaan data, sehingga mempercepat akses dan pengolahan informasi.

b. **Pengelolaan Holistik: Material, Sumber Daya Manusia, dan Kurikulum** Penelitian ini menemukan bahwa strategi pengelolaan administrasi di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang melampaui fokus pada pelayanan administratif semata. Lembaga secara komprehensif mengelola tiga aspek fundamental: material (sarana dan prasarana), Sumber Daya Manusia (SDM), dan kurikulum. Pengelolaan ketiga aspek ini terintegrasi dalam kerangka administrasi lembaga untuk secara sinergis mendukung peningkatan mutu. **Pengelolaan Material:** Ini mencakup ketersediaan dan pemeliharaan sarana penunjang seperti ruang kelas multimedia, laboratorium (komputer, bahasa, IPA), perpustakaan, dan sarana olahraga, yang semuanya mendukung proses belajar mengajar modern. **Pengelolaan SDM:** Selain pelatihan administrasi, madrasah juga mengelola kualitas guru dan tenaga kependidikan melalui program penguatan mutu yang spesifik, seperti kelas penguatan kitab, MIPA, Al-Qur'an dan Bahasa, serta tim penguatan literasi. Hal ini memastikan bahwa SDM memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan. **Pengelolaan Kurikulum:** Visi dan misi madrasah, serta program unggulan seperti bimbingan baca kitab kuning, tahfidz, dan olimpiade, menunjukkan bagaimana administrasi juga mendukung pengembangan dan implementasi kurikulum yang seimbang antara ilmu keagamaan dan umum. Pengelolaan ketiga pilar ini secara terpadu memastikan bahwa mutu lembaga tercapai secara holistik, bukan hanya pada aspek administratif namun juga pada kualitas pembelajaran dan fasilitas pendukung.

c. **Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang Canggih:** Pemanfaatan TIK yang canggih merupakan solusi efektif dalam mengotomatisasi berbagai tugas administratif. Ini mencakup pengelolaan data siswa, pencatatan keuangan, dan pelaporan yang lebih efisien dan akurat. Penerapan TIK juga meningkatkan aksesibilitas informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, dari manajemen hingga orang tua siswa.

d. **Pembangunan Berkelanjutan dan Kemitraan dengan Stakeholder:** Adanya pembangunan berkelanjutan setiap pergantian kepala madrasah menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap peningkatan mutu, baik dari segi administrasi maupun infrastruktur. Selain itu, MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang juga menekankan kemitraan yang kuat antara madrasah, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan aktif orang tua melalui komite madrasah atau pertemuan rutin, serta dukungan masyarakat, menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi peningkatan mutu. Kemitraan ini membantu lembaga dalam mengelola komponen terkait sesuai dengan norma dan standar yang relevan, yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang memiliki dasar prinsip moral tinggi dan kompeten.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang memberikan kontribusi penting dalam peningkatan mutu lembaga. Strategi yang diterapkan mengedepankan keterpaduan antara sistem kerja yang terstruktur dan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan pendidikan. Proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara berkesinambungan, sehingga program-program unggulan seperti pembinaan baca kitab, tahfidz, pengembangan bahasa, dan sains dapat terlaksana dengan efektif. Evaluasi rutin yang dilakukan melalui berbagai instrumen internal dan eksternal memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga dan terus meningkat. Dengan pendekatan yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan, madrasah berhasil mencetak lulusan yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar madrasah terus meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dan memperkuat budaya mutu dalam setiap aspek pengelolaan administrasi. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga, sehingga hasilnya perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan administrasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah atau lembaga sejenis.

DAFTAR REFERENSI

Afriza. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali.

Ananda, D., Thohir, M., & Rusmawati, R. (2022). Efektivitas pelayanan administrasi pendidikan di MAN 1 Hulu Sungai Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *4*(1), 114–123. https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.114-123

Falah, M. S., Hidayatul, D., Hakim, L., Suwandi, S., Kurniawan, A., & Budiarti, E. M. (2024). Kepala madrasah dalam peningkatan budaya organisasi guru di Madrasah Tsanawiyah. *JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam*, *63*, 63–70.

Hadi, S. (2020). Model pengembangan mutu di lembaga pendidikan. *Pensa*, *2*(3), 321–347.

Julaiha, S., Jumroh, S., & Adiyono. (2023). Pengelolaan administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. *Journal on Education*, *5*(2), 3108–3113.

Kurniawan, A., Budiarti, E. M., Al Fatih, M., & Aji, T. S. (2024, December). Validitas dan reliabilitas studi korelasi mutu layanan lembaga terhadap minat beli di Sekolah Dasar Negeri. Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK), 8, 399–404.

Maghfirah, N., Bone, N. R., Zahroddar, Z., & Aziz, M. (2024). Strategi pengelolaan administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Dasar Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, *1*(3), 15–23. https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.499

Mahmud, M. (2012). *Manajemen mutu perguruan tinggi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Muhammad, M., & Hafizahtul, R. (2020). Realisasi kinerja tenaga administrasi madrasah dalam peningkatan pelayanan. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, *4*(2), 233–240.

Muliati, P., Basri, H., Hasbullah, H., & Jamaluddin, M. (2023). Strategi pengelolaan administrasi madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Inpres 12/79 TA Kabupaten Bone. *Jurnal Mappesona*, *6*(1), 24–35. https://doi.org/10.30863/mappesona.v6i1.3210

Praja, R. (2018). *Manajemen peningkatan mutu madrasah* (A. Mujib, Ed.). Lintang Rasi Aksara Books.

Putri, K., Safitri, R., & Siregar, R. W. (2024). Sistem administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 44-52.

Siagian, S. P. (2005). *Administrasi pembangunan: Konsep, dimensi, dan strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, (2012) "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2019). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,*" Bandung: Alfabeta